

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI DAN PROPERTI DI SMK N 1 SEYEGAN

FACTORS AFFECTING STUDENTS CHOICE IN BUILDING AND PROPERTY ENGINEERING PROGRAM IN SMK N 1 SEYEGAN

Oleh: Marwiyanto, Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Negeri Yogyakarta
marwieyanto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Seyegan meliputi faktor internal (kemauan, kesenangan, dan motivasi) dan faktor eksternal (keluarga, masyarakat, dan sekolah), (2) mengetahui faktor-faktor yang lebih dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Seyegan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di SMK N 1 Seyegan khusus kelas X program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti bulan Juli sampai Agustus 2017. Populasi yang digunakan 128 siswa atau 4 kelas yang ada di SMK N 1 Seyegan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup (kuesioner). Uji validitas instrument menggunakan validitas konstruk *expert judgement* dan validitas isi dengan *Product Moment*. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dan mendapatkan nilai korelasi 0,849 dengan jumlah soal valid 38 butir, maka reliabilitas angket penelitian siswa yaitu $\alpha 0,849 > r$ tabel 0,173 artinya instrumen angket penelitian dengan tingkat reliabilitas tinggi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Seyegan yaitu faktor internal dengan presentase nilai rata-rata sebesar 74,36%, unsur kemauan dengan presentase nilai sebesar 81,04%, unsur kesenangan dengan presentase nilai sebesar 71,03%, motivasi dengan presentase nilai sebesar 71%. Sedangkan eksternal dengan presentase nilai rata-rata sebesar 66,5%, unsur keluarga dengan presentase nilai sebesar 65,6%. Unsur masyarakat dengan presentase nilai sebesar 60,16%, unsur sekolah dengan presentase nilai sebesar 73,73%. (2) Faktor yang lebih dominan mempengaruhi minat siswa adalah faktor Internal yaitu unsur keluarga dengan presentase nilai rata-rata sebesar 81,04%.

Kata kunci : *faktor Internal, faktor Eksternal, Minat, Siswa*

Abstract

This study aims to: (1) find out the factors that influence students interest in choosing competence in building and property engineering program at SMK N 1 Seyegan that includes internal factors (willingness, pleasure, and motivation) and external factors (family, society, and school) (2) to know more dominant factors that influencing student interest in choosing competence.

This research is a quantitative descriptive research conducted in SMK N 1 Seyegan especially in 10 grade in building and property engineering program, between July to August 2017. Population of this study are 128 students or 4 classes in SMK N 1 Seyegan. Data collecting using closed questionnaire method. Instrument validity test use expert judgment construct method and content validity with Product Moment method. Reliability test using cronbach alpha formula and get correlation value at 0.849 in 38 question, the reliability of the student questionnaire is $\alpha 0.849 > r$ table 0.173 that means research questionnaire instrument have high reliability level. Data analysis technique is descriptive analysis

The results of this study are: (1) Factors that influence students interest in choosing competence in building and property engineering program in SMK N 1 Seyegan for internal category with avarage value percentage 74,36%,with willingness element at 81,04%, pleasure element at 71.03%, and motivation element at 71%. While external factor with avarage value percentage 66.5%, with family element at 65.6%. community element at 60.16%, school element at 73.73%. (2) The dominant factor that affecting student interest is Internal factor at family element with average percentage value 81,04%.

Keywords: Internal factors, External factors, Interests, Student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen yang penting bagi setiap bangsa untuk meningkatkan daya saingnya dalam bidang politik, ekonomi, hukum, budaya, dan pertahanan pada tata kehidupan masyarakat dunia. Sadar akan pentingnya pendidikan setiap negara selalu mengembangkan sistem pendidikan dari waktu ke waktu. Negara maju sekalipun semakin meningkatkan investasinya dalam dunia pendidikan, semakin intensif melakukan investasi dalam dunia pendidikan semakin meningkat sumber daya manusianya yang dipersiapkan agar dapat bersaing. Karena pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi manusia untuk kelangsungan hidup, dalam membangun masa depan yang baik dan cerah. Pendidikan ada berbagai macam pilihan yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal merupakan salah satu pendidikan yang menjadi pilihan beberapa orang yang membutuhkan pekerjaan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang bergerak sebagai pendidikan tambahan yang dibentuk sebagai pelengkap.

Menurut PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada pendidikan menengah sebagai lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Menurut Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2008: 23), "Sekolah Kejuruan adalah sekolah-sekolah yang memberikan program keterampilan khusus agar lulusannya mampu memasuki dunia kerja". SMK merupakan salah satu lembaga yang kehadirannya dinantikan oleh masyarakat, khususnya masyarakat menengah kebawah karena sebagian besar lulusan SMK langsung terserap di dunia kerja atau dunia industri. SMK adalah suatu lembaga pendidikan yang mampu menyiapkan lulusannya untuk langsung terjun ke dunia kerja dengan dibekali *skill* yang khusus agar mampu bersaing di dunia kerja serta menjadi sumber daya manusia yang mandiri.

Salah satu SMK yang berada di Yogyakarta khususnya Kabupaten Sleman yang memiliki program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti adalah SMK N 1 Seyegan. SMK N 1 Seyegan merupakan salah satu sekolah yang berusaha menyelenggarakan pendidikan terutama dalam bidang Teknik Konstruksi dan Properti yang dahulu disebut Teknik Bangunan. Dalam program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti terdapat 2 kompetensi keahlian yaitu kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan yang mulai tahun ajaran 2017/2018 ini berganti nama menjadi kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan kemudian Teknik Konstruksi Batu, dan Beton yang sekarang menjadi Teknik Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan. Teknik Konstruksi dan Properti menjadi pilihan calon siswa karena peluang kerja yang mudah dan potensi untuk maju sangat jelas terlihat.

SMK N 1 Seyegan dalam menentukan penjurusan maupun pada saat penerimaan siswa baru, dilihat dari nilai dan tes yang diberikan kepada peserta didik. Penentuan yang bijak sangat berpengaruh untuk kelangsungan pendidikan mereka kedepannya. Biasanya, calon siswa berminat masuk program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti dengan alasan tertentu atau terpengaruh oleh faktor-faktor dari dalam (internal) seperti bakat atau hobi yang sudah tertanam sejak kecil. Sedangkan untuk faktor eksternalnya, dapat dilihat dari teman sebaya dan lingkungan yang mengajak untuk masuk ke program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti, karena akan langsung bekerja. Daya tarik yang memicu siswa untuk masuk SMK tersebut antara lain dari trend, fasilitas, profil sekolah dan lingkungan yang akan menguatkan tekad mereka masuk SMK tersebut.

Minat timbul karena adanya kemauan pada diri seseorang, dari cara memperhatikan, dan menirukan akan timbul yang namanya ketertarikan. Maka dari itu minat dapat muncul karena kebetulan ataupun terbiasa. Minat merupakan hubungan dengan adanya daya gerak yang mendorong kita cenderung untuk merasa tertarik pada orang, benda atau pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan (Abd Rachmad Abror. (2011: 112). Menurut Slameto (2003: 54) minat terhadap kegiatan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik antara lain keluarga, sekolah, dan masyarakat atau lingkungan. Faktor intrinsik dapat digambarkan bahwa siswa sudah memiliki bakat tersebut sejak SMP atau dari kecil, kemudian dikembangkan melalui SMK sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Sedangkan faktor ekstrinsik siswa mendapatkan dorongan dari keluarga dengan memberikan pengarahannya yang jelas jika masuk SMK ataupun teman dan lingkungan juga dapat mempengaruhi siswa tersebut dalam memilih sekolah.

Dari peminat yang lain, minat siswa yang memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti rendah karena minat muncul bukan dari dalam diri sendiri melainkan minat muncul atas dorongan atau paksaan dari pihak luar baik dari keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dorongan atau paksaan tersebut dapat memungkinkan prestasi belajar siswa menjadi rendah karena siswa kurang berminat terhadap Kompetensi Keahlian yang dipilihnya tersebut.

Seseorang yang hanya memiliki minat kecil. Sewaktu-waktu dalam melakukan tindakan akan setengah-setengah dan tidak optimal. Hal itu dikarenakan minat merupakan pacuan pertama yang akan menjadikan siswa lebih berhasil dalam segi pendidikan yang akan digelutinya. Minat merupakan sesuatu yang pasti ada dalam diri seseorang sebagai dorongan atau motivasi yang nantinya akan melakukan suatu tindakan yang menjadi keinginannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti dari mulai faktor internal dan eksternal. Penelitian ini juga dapat menjadi tolak ukur untuk menyeleksi calon siswa baru yang memiliki berbagai alasan masuk ke SMK Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti.

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif yang diolah secara kuantitatif.

Penelitian secara deskriptif yaitu berguna untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono. 2013: 29).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Seyegan yang beralamatkan di Jalan Kebonagung, KM 8, Margomulyo, Seyegan, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Juli hingga Agustus 2017.

Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi siswa SMK N 1 Seyegan Kelas X yang memilih Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti. Minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka dan tertarik terhadap suatu tindakan. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah.

Metode Penelitian

Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan untuk menghimpun data penelitian dari sumber data yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2010: 199), "angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya."

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk kuisisioner/angket, dalam penelitian ini angket berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai persepsi siswa. Di dalam angket sudah

disediakan pilihan jawaban dengan menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban.

Tabel 1. Kategori Jawaban dan Skor Instrumen Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Tidak sesuai	2
Sangat tidak sesuai	1

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif yaitu mengolah dan menganalisis data statistik yang telah dikumpulkan dalam bentuk deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ialah untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok objek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2010: 207-208), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penyajian data dimulai dengan pengumpulan data untuk masing-masing indikator dilakukan terhadap skor yang telah diperoleh. Kemudian seluruh data yang ada dalam penelitian ini ditabulasikan menggunakan program *Microsoft Excel 2007* sehingga diperoleh mean, mean ideal, standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, distribusi frekuensi untuk setiap indikator peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Seyegan dinyatakan sedang atau sesuai. Jika dilihat dari pengisian angketpun sudah didapat bahwa sekolah lebih sesuai dengan keinginan siswa.

Siswa dapat melihat kualitas, profil, dan guru yang ada di sekolah tersebut.

Jadi hasil dari faktor Internal dan eksternal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 30. Hasil faktor Internal dan Eksternal

No	Faktor	Indikator	Rata-rata
1	Internal	Kemauan	81,04%
		Kesenangan	71,03%
		Motivasi	71,00%
2	Eksternal	Keluarga	65,60%
		Masyarakat	60,16%
		Sekolah	73,73%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa faktor yang lebih dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Seyegan adalah unsur kemauan. Hal itu dapat dikatakan, karena dalam pengisian angket faktor yang mempengaruhi siswa masuk jurusan tersebut adalah kemauan dengan presentase rata-rata jawaban dari butir pernyataan sebesar 81,04%.

B. PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif pada masing-masing sub Variabel yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Seyegan, ditinjau dari unsur Internal yang meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi. Sedangkan unsur eksternal meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah.

Hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh minat siswa Kelas X dalam memilih kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Seyegan dengan jumlah responden 128 siswa adalah sesuai. Hal ni dikarenakan sebanyak 28 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur keseluruhan kemudian sebanyak 100 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur keseluruhan, dan sebanyak 0 siswa kesesuaiannya rendah terhadap unsur keseluruhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Seyegan dalam kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan

siswa-siswi SMK N 1 Seyegan, mampu menentukan jurusannya sesuai dengan kedua faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Ditinjau dari unsur internal kategori tinggi dengan jumlah 128 responden adalah baik. Hal ini dikarenakan sebanyak 77 responden/siswa memberikan kesesuaian yang tinggi terhadap faktor internal, sebanyak 51 responden memberikan kesesuaian sedang terhadap faktor internal, dan 0 responden memberikan kesesuaian rendah.

Jika dilihat dari kesesuaian yang diberikan oleh 128 siswa terhadap minat siswa-siswi SMK N 1 Seyegan dalam memilih kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti, siswa sebelum menentukan suatu pilihan pastinya akan mempertimbangkan segala sesuatunya baik maupun buruknya pilihan tersebut. Seperti halnya siswa-siswi dalam menentukan jurusannya, siswa pasti akan memikirkkan hal tersebut matang-matang sehingga dapat tersalurkan dengan baik. Faktor dari dalam diri siswa dapat menjadi faktor tertinggi, karena keinginan dari diri sendirilah yang akan membuat siswa lebih percaya diri dan optimis dalam mengerjakan sesuatu hal yang dipilihnya. Melihat hasil diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti yang diminati siswa ditinjau dari unsur internal. Unsur internal meliputi kemauan, kesenangan, dan motivasi.

Ditinjau dari unsur kemauan dengan reponden 128 siswa adalah sangat sesuai. Hal ini dikarenakan sebanyak 92 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur kemauan yang diminati siswa-siswi SMK N 1 Seyegan, sebanyak 36 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur kemauan dan sebanyak 0 responden kesesuaiannya rendah.

Ditinjau dari unsur kesenangan dengan jumlah responden 128 siswa adalah sesuai. Hal ini dikarenakan sebanak 17 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur kesenangan yang diminati siswa SMK N 1 Seyegan, sebanyak 109 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur kesenangan, dan sebanyak 2 responden yang kesesuaiannya rendah terhadap unsur kesenangan.

Ditinjau dari unsur motivasi dengan jumlah responden 128 siswa adalah sangat sesuai. Hal ini dikarenakan sebanyak 122 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur motivasi yang diminati siswa-siswi SMK N 1 Seyegan, kemudian ssebanyak 6 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur motivasi, dan sebanyak 0 responden kesesuaiannya rendah.

Jika dilihat dari kesesuaian yang diberikan 128 siswa terhadap minat siswa-siswi SMK N 1 Seyegan dalam memilih kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti, siswa sebelum menentukan suatu pilihan pastinya akan mempertimbangkan baik maupun buruknya pilihan tersebut. Siswa dalam memilih jurusan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja, adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi siswa dalam pemilihan kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti adalah faktor eksternal. Faktor ekstenal meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah. ditinjau dari unsur eksternal dengan jumlah responden 128 siswa adalah sesuai. Hal ini dikarenakan sebanyak 8 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap faktor eksternal, kemudian sebanyak 116 siswa kesesuaiannya sedang terhadap faktor eksternal, dan sebanyak 4 siswa kesesuaiannya rendah terhadap faktor eksternal.

Ditinjau dari unsur keluarga dengan jumlah responden 128 siswa adalah sesuai. Hal ini dikarenakan sebanyak 2 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur keluarga kemudian sebanyak 119 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur keluarga dan sebanyak 2 siswa kesesuaiannya rendah terhadap unsur keluarga.

Ditinjau dari unsur masyarakat dengan jumlah responden 128 siswa adalah sesuai. Hal ini dikarenakan sebanyak 11 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur masyarakat kemudian sebanyak 98 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur masyarakat dan sebanyak 19 siswa kesesuaiannya rendah terhadap unsur masyarakat.

Ditinjau dari unsur sekolah dengan jumlah responden 128 siswa adalah sesuai. Hal ini dikarenakan sebanyak 10 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur sekolah kemudian sebanyak 115 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur

sekolah dan sebanyak 3 siswa kesesuaiannya rendah terhadap unsur sekolah.

Ditinjau dari unsur keseluruhan dengan jumlah responden 128 siswa, faktor-faktor lebih dominan yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Seyegan, dalam pengisian angket faktor yang mempengaruhi siswa masuk jurusan tersebut adalah kemauan dengan presentase rata-rata jawaban dari butir pernyataan sebesar 81,04%.

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Seyegan bertujuan untuk mengetahui minat siswa yang didasari dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, sehingga siswa dalam memilih jurusan tersebut dilandasi rasa percaya diri dan optimis. Jika dilihat dari hasil keseluruhan yang mencangkup faktor-faktor internal dan eksternal menyatakan bahwa minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Seyegan dikategorikan sedang. Jadi minat siswa pada sekolah tersebut dalam memilih kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti adalah baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Seyegan yaitu faktor internal dengan presentase nilai rata-rata sebesar 74,36%, unsur kemauan dengan presentase nilai sebesar 81,04%, unsur kesenangan dengan presentase nilai sebesar 71%. Sedangkan faktor eksternal dengan presentase nilai rata-rata sebesar 66,5%, unsur keluarga dengan presentase nilai sebesar 65,6%, unsur masyarakat dengan presentase nilai sebesar 60,16%, unsur sekolah dengan presentase nilai sebesar 73,73%.

2. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK N 1 Seyegan yaitu unsur kemauan dengan presentase rata-rata jawaban dari butir pernyataan sebesar 81,04%.

Saran

Faktor internal terutama unsur kemauan memiliki hasil yang tinggi dibandingkan unsur lainnya. Oleh karena itu, sangat disarankan kepada guru untuk selalu mengarahkan potensi siswa-siswi yang ada agar apa yang menjadi kemauan dan tujuannya itu tersalurkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Abror (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Permendikbud. (2015). *Pedoman Pendirian, Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Citra Umbara
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Renika Cipta